



FONETIK DAN FONOLOGI: DASAR TEORETIS DAN IMPLIKASINYA DALAM PENGAJARAN BAHASA

Rahelsa

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

Nadia Khoirunnisa

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

Abdul Jabar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

Wawan Syahputra

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

Juliati

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

Alamat: Jl, Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa

Korespondensi penulis: rahelsaz246@gmail.com

Abstrak. *Phonetics has a very important role in language learning because it provides an in-depth understanding of the sounds of language used in everyday communication. This journal examines the basics of phonetics which include the definition of phonetics, phonemes, allophones, and the process of sound articulation that occurs during the production of language sounds. In addition, this journal discusses the application of phonetic theory in language teaching, both for mother tongue and foreign language learning. Phonetics aids the teaching of speaking and listening skills, and facilitates more accurate pronunciation through understanding the structure of sounds. The use of phonetic transcription with IPA (International Phonetic Alphabet) symbols is also explained as a tool to systematically write down and analyze language sounds. Effective phonetic learning methods, which include both practical and technological approaches, are discussed to improve students' understanding and pronunciation skills. However, there are challenges in teaching phonetics, such as difficulties in distinguishing similar sounds or in dealing with accent and dialect variations. This study emphasizes the importance of phonetics as an integral part of language teaching that not only helps students understand the language orally, but also increases their confidence in communicating effectively.*

Keywords: *Phonetics, Language Learning, Phonemes.*

Abstrak. Fonetik memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang bunyi-bunyi bahasa yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Jurnal ini mengkaji dasar-dasar fonetik yang meliputi pengertian fonetik, fonem, alofon, dan proses artikulasi bunyi yang terjadi selama produksi bunyi bahasa. Selain itu, jurnal ini membahas penerapan teori fonetik dalam pengajaran bahasa, baik untuk pembelajaran bahasa ibu maupun bahasa asing. Fonetik membantu pengajaran keterampilan berbicara dan mendengarkan, dan memfasilitasi pengucapan yang lebih akurat melalui pemahaman struktur bunyi. Penggunaan transkripsi fonetik dengan simbol-simbol IPA (International Phonetic Alphabet) juga dijelaskan sebagai alat untuk menuliskan dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa secara sistematis. Metode-metode pembelajaran fonetik yang efektif, yang meliputi pendekatan praktis dan teknologi, dibahas untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengucapan siswa. Namun, terdapat tantangan dalam pengajaran fonetik, seperti kesulitan dalam membedakan bunyi-bunyi yang mirip atau dalam menangani variasi aksen dan dialek. Studi ini menekankan pentingnya fonetik sebagai bagian integral dari pengajaran bahasa yang tidak hanya membantu siswa memahami bahasa secara lisan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi secara efektif.

Kata Kunci: *Fonetik, Pembelajaran Bahasa, Fonem*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang digunakan orang untuk berkomunikasi. Dalam sains linguistik, studi tentang suara linguistik dibagi menjadi dua bidang utama: fonetik dan fonologi.

Fonetik membahas suara bahasa dari aspek fisik, seperti alat representasi, akustik, dan pengakuan pendengar. Sementara itu, fonologi menekankan pola fungsional dan suara sistem linguistik, terutama ketika membedakan makna kata-kata.

Elemen kunci fonologi adalah fonem, unit suara terkecil dengan fungsi yang berbeda. Perbedaan antara suara /p/ dan /b/ dari kata-kata beras dan teman, misalnya, menunjukkan peran fonem dalam pembentukan berbagai makna. Bergantung pada lokasi dan lingkungan audio, fonem dapat diwujudkan secara berbeda (Alofon). Oleh karena itu, pemahaman komprehensif tentang fonetik dan fonetik sangat penting untuk menjelaskan sistem bahasa yang sehat dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji aspek fonetik fonetik, sistem fonologis dan fonologis dalam literatur linguistik. Sangat penting untuk memahami dampak fonem pada penelitian fonetik di Indonesia. Fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang meneliti sistem suara dalam bahasa yang berisi aturan yang mengatur linguistik yang memeriksa produksi, transmisi, dan pengakuan suara bahasa. Dalam penelitian wicara, efek fonologi merujuk pada hubungan antara sistem yang sehat dalam bahasa dan implementasi bicara mereka. Indonesia memiliki sistem suara yang terdiri dari suara konsonan dan vokal. Misalnya, fonologi Indonesia memiliki, dengan perbedaan antara suara /p/ dan /b/, yang masing-masing merupakan pasangan minimal, seperti "pulau" dan "alis."

Pengaruh fonologi dalam kajian fonetik akan mencakup bagaimana bunyi-bunyi tersebut dihasilkan secara fonetis oleh penutur bahasa Indonesia. Salah satu aspek penting dari pengaruh fonologi dalam kajian fonetik adalah pengaturan bunyi-bunyi dalam bahasa Indonesia. Terdapat berbagai aturan fonotaktik yang mengatur bagaimana bunyi-bunyi dapat dikombinasikan dalam kata dan dalam kalimat. Misalnya, beberapa kombinasi bunyi mungkin diizinkan, sedangkan kombinasi lainnya dihindari atau tidak ditemukan dalam kata-kata yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia. Selain itu, fonologi juga mempengaruhi variasi bunyi dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia, terdapat variasi fonetik regional yang terkait dengan perbedaan dialek dan variasi sosial yang terkait dengan faktor-faktor seperti umur, gender, dan latar belakang pendidikan penutur. Dalam kajian fonetik, pengaruh fonologi akan memperhitungkan bagaimana variasi tersebut tercermin dalam realisasi fonetik bunyi-bunyi dalam bahasa Indonesia.

Pengaruh fonologi dalam penelitian fonologis juga mencakup konsep fonem dan allophen. Fonem adalah unit yang solid yang memainkan peran kontradiktif dalam, dan Alofon adalah perubahan pidato fonem yang terjadi dalam konteks tertentu dari memahami Shonman dan Allophon di Indonesia berdampak pada analisis wicara. Hal ini menyebabkan variasi bicara yang diamati terkait dengan kontras fonem terkait. Memahami pengaruh fonologi dalam penelitian pidato Indonesia akan memungkinkan kita untuk lebih memahami bagaimana suara Indonesia diproduksi, termasuk variasi dan aturan bicara bahasa ini. Penelitian tentang efek fonologi dalam fonet Indonesia terus berkembang, dan pemahaman yang lebih dalam tentang ini dapat memberikan pengetahuan yang berharga dalam penelitian bahasa dan pelajaran Bahasa.

Memahami fonologi memiliki dampak penting pada banyak aspek pembelajaran bahasa, terutama di tingkat dasar. Dalam konteks pembelajaran Indonesia di Sekolah Dasar, fonologi membantu siswa untuk mengenali dan menghasilkan nada yang sehat dengan benar. Selanjutnya, proses memperoleh bahasa pada anak usia dini menunjukkan bahwa pemahaman tentang struktur linguistik, termasuk fonologi, adalah kunci untuk mendukung kemampuan untuk secara efektif mengekspresikan pikiran dan emosi (Al-Rashid & Siagian, 2023). Proses ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang kaya yang kaya akan interaksi lisan dan secara alami mendukung pengembangan dalam linguistik anak-anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menguji peran fonologi dalam pemahaman yang mendalam dan sistematis tentang struktur bahasa (Sugiyono & Lestari, 2021). Penelitian ini menggunakan analisis literatur dari berbagai sumber ilmiah, termasuk buku, artikel jurnal, dan penelitian sebelumnya untuk menguji hubungan antara elemen fonologis seperti pola suara dan prosodi, dan komponen linguistik lainnya, yaitu sintaksis, morfologi, dan semantik. Pendekatan deskriptif dipilih karena para peneliti dapat menjelaskan fenomena secara rinci dan mengidentifikasi pola teoretis yang relevan. Data utama untuk penelitian ini diperoleh dari dokumen yang meneliti sistem suara dalam bahasa tertentu, penerapan fonologi dalam pembelajaran bahasa, dan proses akuisisi bahasa anak. Analisis dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi pola yang konsisten dan implikasi praktis dari fokus utama bergantung pada bagaimana elemen fonologi mempengaruhi keseluruhan struktur bahasa, termasuk peran pentingnya dalam pembentukan makna dan komunikasi yang efektif. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pengembangan teori linguistik, tetapi juga memberikan pengetahuan praktis tentang pengembangan pelajaran bahasa dan teknologi bahasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fonologi adalah bidang linguistik yang berfokus pada memeriksa sistem suara dalam bahasa tertentu. Dalam fonologi, perhatian utama ditujukan untuk pola suara dan aturan untuk distribusi dalam bahasa. Setiap bahasa memiliki sistem suaranya sendiri, termasuk aturan tentang cara menggabungkan kebisingan. Fonologi diekstraksi bukan sebagai fenomena fisik tetapi sebagai entitas dengan fungsi spesifik dalam sistem bahasa. Ini membedakan bahasa lain dari struktur yang lebih kompleks seperti bahasa Inggris. Fonetik adalah bidang sains linguistik yang meneliti suara bahasa fisik dan konkret. Ada audio yang dibagi menjadi tiga area utama:

Suara bersama, suara akustik, dan suara pengawasan. Fonetik buatan memeriksa bagaimana kebisingan dihasilkan oleh organ linguistik seperti lidah, gigi, bibir, dan pita suara. Dengan cara ini, pasang ujung lidah ke bagian belakang gigi atas untuk menghasilkannya, dan angkat untuk membuat ledakan kecil.

Sifat fisik kebisingan linguistik seperti frekuensi uji audio akustik, durasi, dan intensitas. Analisis akustik memungkinkan Anda untuk memahami karakteristik suara tertentu, seperti frekuensi mendasar di mana vokal /I /A lebih tinggi dari vokal /a /. Sementara itu, pendengaran pidato memeriksa bagaimana kebisingan diterima di telinga dan diproses oleh otak manusia, yang memungkinkan penonton untuk mengenali dan membedakan antara kebisingan dalam bahasa.

Fonetik dan fonem adalah bagian fonologi yang meneliti bagaimana menciptakan suara bahasa, atau bagaimana fonem manusia menghasilkan suara linguistic. Menurut pengertian fonologi yang diberikan oleh para ahli bahasa tersebut, ada dua istilah, yaitu fonetik dan fonologi. Roger Lois (Achmad, 2017) dalam menyatakan bahwa fonologi memiliki makna yang luas dan makna yang sempit. Fonologi yang memiliki makna yang luas berarti mencakup fonemik dan fonetik. Dengan demikian, studi fonologi tidak hanya melibatkan organisasi suara dalam bentuk sistem dan pola suara, tetapi juga mempelajari bagaimana suara- suara tersebut diucapkan, termasuk organ-organ yang digunakan dalam pengucapannya

Menurut pemahaman fonologi yang diberikan oleh ahli bahasa ini, ada dua istilah: pidato dan fonologi. Roger Royce dari Negara (Achmad, 2017) mengatakan bahwa fonologi memiliki

makna yang luas dan intim. Fonologi besar dan penting berarti termasuk fonem dan fonetik. Oleh karena itu, penelitian fonologis tidak hanya mencakup jaringan suara dalam sistem dan pola suara, tetapi juga belajar bagaimana suara diucapkan, termasuk organ yang digunakan dalam pengucapan

1. Fonemik

Fonem adalah unit suara terkecil dalam bahasa apa pun yang dapat membedakan makna kata -kata. Fonem dipahami bukan sebagai entitas fisik tetapi sebagai elemen abstrak dalam sistem linguistik yang memiliki kemampuan untuk membedakan antara kata -kata yang berbeda. Misalnya, perbedaan antara * batu * dan * patu * dalam kata bahwa/b/dan/p/adalah fonem lain adalah fonem lain, karena perubahan suara mengubah makna kata. Pasangan minimum (pasangan minimum) sering digunakan untuk mengidentifikasi fonem. Dalam bahasa Inggris, kata -kata 'bit' dan 'pit' menunjukkan bahwa / b / dan / p / adalah fonem lain. Analisis semacam itu membantu kita untuk memahami peran penting fonem dalam sistem bahasa, yaitu, sebagai fitur yang khas.

Hubungan antara fonetik, fonetik, dan fonem memiliki hubungan dekat, tetapi pendekatan suara bahasa berbeda. Penelitian fonologis dapat didengar dalam konteks sistem bahasa, tetapi mempelajari pidato sebagai fenomena fisik. Fonem, di sisi lain, adalah elemen fonologis yang membedakan makna kata-kata dalam bahasa., misalnya, dalam penelitian wicara, 'kuku kata suara/p/p/tidak menganalisis artikulasi, yaitu suara sebagai konsonan dari ledakan dua lapis. Studi fonologis menganalisis suara yang terkait dengan suara -suara lain, seperti /b /, untuk membedakan antara kata -kata 'paku' dan 'standar' Fonem/P/Analisis ini dianggap sebagai unit abstrak, fungsi dari berbagai makna.

Fonologi adalah ilmu linguistik yang meneliti suara bahasa yang bertindak sebagai identifikasi makna. Sehubungan dengan definisi ini, Phonic ditafsirkan dalam Kamus Indonesia Besar (1997): (1) Cabang bahasa melalui struktur fonem. (2) Struktur bahasa fonemik. (3) Cara membuat fonem untuk bahasa. Ketika kita melihat bagaimana semua suara diucapkan dalam tes audio dari berbagai jenis suara yang dapat diproduksi oleh peralatan masak, kita akan mempelajarinya dalam seorang musisi dan melihat kemungkinan yang mereka berperan dalam membedakan makna. Chaer mengatakan bahwa fonem bertindak untuk membedakan suara dalam bahasa dan untuk membedakan makna kata -kata.

Marsono mendefinisikan fonetik sebagai ilmu yang secara teratur memeriksa dan merumuskan kebisingan bahasa, frekuensi sebagai getaran udara, intensitas, jumlah orientasi, dan kebisingan dari telinga (Gani & Arsyad, 2019). Menurut Verhaar (Verhaar, Prinsip Linguistik Umum, 2016), fonetik adalah bidang ilmu linguistik yang meneliti kebisingan linguistik "fisik" dasar. Dia mempelajari suara bahasa berdasarkan cara dia mengatakannya dan berdasarkan sifat akustiknya. Menurut definisi yang disampaikan oleh para ahli di atas, kesimpulannya pada umumnya adalah bidang sains linguistik, yang meneliti suara bahasa dalam hal proses pendidikan dan pendidikan, dan dapat menggambarkan bagaimana suara diterima oleh pendengar, terlepas dari apakah suara penting sebagai penanda atau tidak.

2. Fonetik

Chaer membagi urutan proses suara bahasa menjadi tiga jenis fonetik:

a. Fonetik Artikulatoris

Fonetik Artikulatoris meneliti bagaimana mekanisme bahasa manusia diklasifikasikan sebagai ucapan organik atau fisik dan bagaimana suara diklasifikasikan sebagai generasi kebisingan linguistik. Diskusi ini mencakup topik -topik seperti a lat yang digunakan untuk menghasilkan suara linguistik, mekanisme aliran udara yang digunakan untuk menghasilkan

kebisingan linguistik, bagaimana kebisingan bahasa dihasilkan, klasifikasi bahasa yang dihasilkan, dan klasifikasi bahasa yang dihasilkan, dan mekanisme aliran linguistik sehubungan dengan elemen mental atau properti seperti stres, kerusakan, dan kontinuitas situs penawaran.

b. Fonetik Akustik

Fonetik Akustik meneliti bagaimana pembelajaran bahasa sebagai cerita suara, sebagai peristiwa fisis atau fenomena alam. Fokusnya terletak pada kebisingan linguistik yang menyebar ke udara, termasuk sekitar gelombang suara dan frekuensi dan kecepatan saat menyebar di atas udara, spektrum, tekanan, dan intensitas suara. Ini juga termasuk skala desibel, resonansi, generasi suara akustik, dan pengukuran akustik. Studi telepon-telepon yang berorientasi fonem.

c. Fonetik Auditoris

Fonetik Auditoris meneliti bagaimana suara bahasa diterima dengan pendengaran sehingga Anda dapat mendengar dan memahami suaranya. Dalam hal ini, tentu saja, struktur dan fungsi organ pendengaran dibahas sebagai cara mendengarkan dan bekerja. Mekanisme apa yang dapat Anda bantu Anda memahami suara bahasa. Oleh karena itu, audit studi wicara lebih relevan dengan obat-obatan, termasuk studi neurologis.

Selama masa prasekolah, persepsi anak-anak meningkat untuk fonem. Pengakuan ini disebut pengakuan fonem, pengakuan logam bahwa kata dibentuk dari berbagai suara terpisah yang dapat digunakan (Anne M Bocher, 2012).

Usia prasekolah berfokus pada penggunaan ponsel tertentu ketika anak-anak berbicara atau memperhatikan bahwa mereka dapat membuat kata-kata dengan suara yang sama dari Game Sound untuk anak-anak prasekolah adalah aktivitas stimulasi yang mengembangkan fonem. Misalnya, kesamaan suara dari kata lagu. Selain itu, Anda dapat membaca cerita dan puisi dengan sajak yang sama-sama mendukung pengembangan fonem anak. Ada banyak teknik pembelajaran bicara yang dapat digunakan untuk membantu siswa untuk mempelajari fonetik Indonesia. Dengan mendengarkan dan mengulangi suara dalam bahasa Indonesia, Anda dapat memahami suara di secara lebih efektif.

KESIMPULAN

Pada konsonan Fonologis Indonesia adalah seri yang terdiri dari konsonan hidup yang ditemukan di Plisfe dan Fratikif ketika orang mati adalah hidung konsonan dan aplickiman. Misalnya, \ p, t, k \ konsonan kehidupan, \ m, n, l, r, j \ konsonan mengandung serangkaian konsonan mati, yang berisi berbagai suara konsonan yang membentuk struktur fonologi fonologis Indonesia. Selain kelompok konsonan, seri konsonan fonologis Indonesia, seperti seri Diffon dan Vowel, memiliki serangkaian teori fonologis Indonesia. Konsonan atau surat kematian adalah fonem tanpa tanda jasa, dengan kata lain, mereka direalisasikan melalui gangguan. Seri konsonan adalah salah satu elemen fonologis terpenting bagi orang Indonesia. Konsonan dapat mempengaruhi makna dan pengucapan kata.

DAFTAR PUSTAKA

- Christianti, M. (2015). *KAJIAN LITERATUR PERKEMBANGAN PENGETAHUAN FONETIK*.
- Hasan, E. D. (2013). Fonetik Dan Fonologi siri pengajaran dan pembelajaran bahasa melayu.
- Hasan, S. H. (2012). *PENDIDIKAN SEJARAH UNTUK MEMPERKUAT PENDIDIKAN*

KARAKTER.

- Putri Amelia Harahap¹, N. A. (2025). *PERAN FONOLOGI DALAM PEMAHAMAN STRUKTUR BAHASA*.
- Raihan Fauzil Ihsan, I. S. (2023). *Pengaruh Fonologi Pada Kajian Fonetik Dalam Bahasa Indonesia*.
- Setyadi, A. (2018). *Pasangan Minimal” Fonem Alat “Permainan Bahasa”*.
- Eca Wulandari 1, H. H. (2023). *Pembelajaran Fonetik Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Asal Sunda*.
- Johan, G. M. (2018). *KESALAHAN FONOLOGIS DALAM PROSES DISKUSI SISWA SEKOLAH DASAR*.
- Ulfiatussalw. (2023). *Menganalisis Deret Konsonan Fonologi Bahasa Indonesia*.